

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM
CITA CINTA MUSLIMAH DALAM CHANNEL YOUTUBE
TELADAN CINEMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

SAKINAH
NIM. 2042116068

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM
CITA CINTA MUSLIMAH DALAM CHANNEL YOUTUBE
TELADAN CINEMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

SAKINAH
NIM. 2042116068

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SAKINAH**

NIM : **2042116068**

Judul : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM
CITA CINTA MUSLIMAH DALAM CHANNEL
YOUTUBE TELADAN SINEMA**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Yang Menyatakan



SAKINAH
NIM. 2042116068

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika, M.I.Kom.

Jl Bandasari 475 RT 09/02 Kec. Dukuhturi Kab. Tegal

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sakinah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **SAKINAH**

NIM : **2042116068**

Prodi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Judul : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM CITA
CINTA MUSLIMAH DALAM CHANNEL YOUTUBE
TELADAN CINEMA**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Pembimbing,



Teddy Dyatmika, M.I.Kom.

NIP. 198702132019031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SAKINAH**

NIM : **2042116068**

Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM CITA
CINTA MUSLIMAH DALAM CHANNEL YOUTUBE
TELADAN CINEMA**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A
NIP. 197801052003121002

Penguji II


Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan


Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	إي = Ai	إِي = ī
أ = U	أو = Au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta ummatnya, semoga kita mendapat syafaat dari beliau.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang sudah terlibat serta membantu menyelesaikan tugas akhir penulis, terkhusus kepada kedua orangtua dan keluarga tercinta, kepada teman-teman KPI Angkatan 2016, serta pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

MOTO

Manjadda Wajada

Barang Siapa yang Sungguh-sungguh pasti Ia Akan Berhasil

ABSTRAK

Sakinah. 2023. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film “Cita Cinta Muslimah”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Teddy Dyatmika M.I.Kom

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Analisis Isi, Film.

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling komunikasi satu sama lain, yang membutuhkan satu sama lain. Seperti halnya pacaran lawan jenis yang tidak dipungkiri susah dicegah di era milenial seperti sekarang ini. Banyak yang menganggap pacaran sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh remaja. Seiring dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini, dakwah bisa dilakukan dimana saja, kapan saja dan melalui media apa saja termasuk media youtube. Youtube membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video film dakwah. Film menjadi salah satu media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan, termasuk dakwah. Penelitian ini fokus pada pesan dakwah yang terkandung dalam film “CITA CINTA MUSLIMAH”.

Dalam pembahasannya, disusun beberapa rumusan masalah, yaitu : Bagaimana analisis isi dari pesan dakwah yang terkandung dalam film “CITA CINTA MUSLIMAH” kemudian dari pesan dakwah tersebut bagaimana implementasinya pesan dakwah yang ada dalam film “CITA CINTA MUSLIMAH”.

Jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif analisis isi. Unit analisis penelitian ini adalah potongan-potongan gambar, teks, suara, yang terdapat dalam film “Mekah I’m Coming”. Jenis data objek penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi Klaus Krippendorf dengan menggunakan aspek nilai-nilai yang terkandung pesan dakwah dengan tiga aspek yaitu pesan Aqidah, Syariah dan Akhlak. Dari pesan dakwah yang ada, kemudian akan disimpulkan implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pesan dakwah yang ada dalam film “Cita Cinta Muslimah” terbagi menjadi 3 aspek yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Pesan dakwah yang termasuk aspek Aqidah ialah diantaranya berhijrah dan membaca Al-Quran. Sedangkan pesan dakwah yang termasuk aspek *Syariah* ialah jangan mendekati zina, melaksanakan shalat tahajud, pemimpin tidak adil, dan Muslimah memiliki cita-cita. Dan pesan dakwah yang termasuk aspek akhlak ialah mengucapkan salam, jangan marah, dan iklas dalam menerima keputusan dan fitnah atau menyebarkan berita yang tidak benar.

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling komunikasi satu sama lain, yang membutuhkan satu sama lain. Seperti halnya pacaran lawan jenis yang tidak dipungkiri susah dicegah di era milenial seperti sekarang ini. Banyak yang menganggap pacaran sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh remaja. Seiring dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini, dakwah bisa dilakukan dimana saja, kapan saja dan melalui media apa saja termasuk media youtube. Youtube membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video film dakwah. Film menjadi salah satu media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan, termasuk dakwah. Penelitian ini fokus pada pesan dakwah yang terkandung dalam film “Cita Cinta Muslimah”

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film “Cita Cinta Muslimah” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan .

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua dan keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam`ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom. selaku dosen pembimbing sekaligus Sekretaris Jurusan, yang telah memberikan motivasi dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi, Ahmad afandi, Lanika zoya Alifia, dan segenap anggota keluarga lainnya.
7. Sahabat sekaligus saudara seperjuangan, Ahmaliah Wahyu, Felishiana, Nimaturrahmah, Dina Elisa Sari, Robiatul Adawiyah dan semua teman-teman KPI angkatan 2016.
8. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan sumbangsih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin

Pekalongan, 11 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRASLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Penelitian	22

BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Pesan Dakwah.....	24
B. Film.....	36
C. Youtube.....	42
D. Analisis Isi	44
BAB III GAMBARAN UMUM FILM CITA CINTA MUSLIMAH.....	47
A. Profil Film “Cita Cinta Muslimah”	47
B. Sinopsis Film Cita Cinta Muslimah	48
C. Karakter Pemain Film “Cita Cinta Muslimah”	52
D. Tim Produksi Film “Cita Cinta Muslimah”	59
E. Pemain Film “Cita Cinta Muslimah”.....	61
BAB IV ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DAN IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DALAM FILM CITA CINTA MUSLIMAH DALAM CHANNEL YOUTUBE TELADAN CINEMA	63
A. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Cita Cinta Muslimah	64
B. Implementasi Dakwa yang ada pada Film Cita Cinta Muslimah.....	84
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakter Pemain.....	52
Tabel 3.2 Tim Produksi Film	59
Tabel 4.1 Scene Mengucapkan Salam.....	64
Tabel 4.2 Mendekati Zina	66
Tabel 4.3 Ikhlas.....	68
Tabel 4.4 Hijrah	71
Tabel 4.5 Sholat Tahajud	73
Tabel 4.6 Pemimpin tidak adil	76
Tabel 4.7 Fitnah	78
Tabel 4.8 Muslimah memiliki cita-cita	80
Tabel 4.9 Membaca Al-Qur'an	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	17
Gambar 3.1	47
Gambar 3.2	52
Gambar 3.3	53
Gambar 3.4	54
Gambar 3.5	54
Gambar 3.6	55
Gambar 3.7	56
Gambar 3.8	56
Gambar 3.9	57
Gambar 3.10	57
Gambar 3.11	58
Gambar 3.12	58
Gambar 3.13	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 *Similarity Checking*

Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling komunikasi satu sama lain, yang membutuhkan satu sama lain. Seperti halnya pacaran lawan jenis yang tidak dipungkiri susah dicegah di era milenial seperti sekarang ini. Banyak yang menganggap pacaran sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh remaja. Mahasiswa saat ini bermasalah dengan pacaran, yang seringkali merupakan tanda ketertarikan pada lawan jenis tetapi sering berubah menjadi tindakan keinginan dengan dampak negatif bagi para pelaku.¹

Dampak negative pacaran menurut Rebecca Fraser-Thill, pengajar psikologi perkembangan di Bates College, Maine, AS mengatakan bahwa anak-anak yang berkencan terlalu dini atau masih di usia praremaja umumnya akan menghadapi beberapa masalah. Contohnya mudah murung dan meningkatkan depresi banyak konflik dalam pacaran dapat menyebabkan masalah emosional pada mereka. Selama pubertas, anak-anak akan lebih mudah mengalami *mood swing*, dan hal itu diperparah dengan masalah yang muncul dalam hubungan. Bahkan, Rebecca mengatakan bahwa praremaja yang berpacaran cenderung memiliki lebih banyak masalah suasana hati daripada remaja yang tidak punya pacar. Di samping itu, gejala depresi lebih sering terjadi pada remaja yang berpacaran dibandingkan dengan mereka yang tidak

¹ Iffah, Fadhillah, and Yuni Fitri Yasni. "Manusia Sebagai Makhluk Sosial." *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi* 1, no. 1 (2022): 38-47. (di akses tanggal 9 Februari 2022)

berkencan. Hal tersebut umum disebabkan oleh perpisahan atau putusnya hubungan.

Maka dari seorang muslimah harus keras terhadap dirinya dan lingkungannya di era teknologi ini. Banyak anak remaja pada di era sekarang yang berkeliaran bebas tanpa batas, bergaul dengan sembarang orang yang mengakibatkan salah pergaulan. Remaja putri sekarang yang bergaul bebas sudah banyak yang hamil diluar nikah, karna kurangnya perhatian dari orang tuanya. Untuk mengatasi permasalahan pergaulan bebas salah satunya kita bisa memilih teman yang baik yang selalu mengingatkan kita dalam hal yang positif dan sebagai muslimah harus memperdalam iman, terus belajar, dan menjalani hidup sesuai dengan syariat Allah SWT. Selain itu, dibutuhkan dedikasi yang besar bagi seorang muslimah untuk selalu dekat dengan Allah SWT. Karena banyaknya isu yang dihadapi muslimah di dunia modern, terutama terkait dengan lingkungan, gaya hidup, dan media sosial.²

Media merupakan salah satu perkembangan teknologi yang banyak orang gunakan untuk berkomunikasi secara lisan, maupun online, mencari informasi dan juga mencari hiburan. Penggunaan media tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, bahkan remaja dan anak-anak. Mayoritas aktivitas umat Islam juga dihiasi dengan dakwah. Seusai salat subuh dan bangun tidur, umat Islam disuguhi berbagai wacana atau pengajian keagamaan di layar televisi. Dakwah dapat terjadi dengan atau tanpa menggunakan media. Namun seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan media sebagai sarana

² Luthfi, Khabib. *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas*. Guepedia, 2018. (di akses tanggal 9 Maret 2023)

penyebarluasan ajaran Islam menjadi sangat penting karena cepat atau lambat akan terpengaruh oleh media.³

Seiring perkembangan di era globalisasi ini dakwah juga mulai muncul di media baru yang dikenal sebagai Internet, yang merupakan singkatan dari *full international link networking* atau jaringan global. Arti penting dari pengguna internet sebagian bagian dari revolusi informasi adalah kemampuan manusia menghemat waktu dan menundukan ruang. Dakwah tidak bisa bergantung pada jarak walaupun sampe dunia dapat dipersatukan dalam waktu yang singkat.⁴ maka dari itu manfaatkanlah media dengan kemajuan teknologi informasi ini untuk kepentingan dakwah. Saat ini, hampir setiap orang memiliki akses terhadap teknologi informasi, termasuk smartphone, komputer, internet, dan perangkat lainnya. Salah satunya adalah menggunakan youtube, sejenis konten video online. Pengguna dapat mengunggah, melihat, dan berbagi klip video secara gratis di situs berbagi video terkenal youtube.

Youtube membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video film dakwah. Beberapa video tersebut berjenis Islami, termasuk tayangan live streaming dakwah yang mereka lewatkan, oleh karena itu kehadiran youtube di sini sangat penting untuk perkembangan dan

³ Bambaaing S Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paaradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm.153.

⁴ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi iKomunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 91-92

kemakmuran industri dakwah. Karena itu, para ulama juga memanfaatkan situasi tersebut dengan menonton acara mereka di youtube.⁵

Dengan permasalahan di atas youtube cukup banyak digunakan *da'i* untuk membagi videonya dengan tujuan berdakwah salah satunya dalam channel youtube Teladaan Cinema. Channel youtube teladan cinema yang menyajikan bentuk film, film Islami, film pendek, inspiratif inovasi, animasi, sinematik konten, video music positif. Dengan tema seputar cinta, taaruf, jodoh, pernikahan, keluarga, persahabatan, motivasi, perjuangan, menggapai cita-cita atau impian dan inspirasi kehidupan yang bisa membuat hidup lebih semangat. Adapun film-film yang sudah tayang di channel youtube teladan sinema ialah berjudul Mencintaimu Dalam Doa, Pacaran Jadi Taarufan, Gagal Taaruf, Sehidup Sesurga, Cita Cinta Muuslimah dan masih banyak lainnya.

Teladan Cinema ini memiliki 583 ribu subscriber, Channel youtube teladan cinema ini didirikan oleh Abay Adhitiya atau yang biasa dikenal Kang Abay. Kang Abay adalah seorang penulis kelahiran Cianjur yang menetap di kota Bandung. Kang Abay adalah seorang *content creator*, *songwriter*, dan penulis. Dikenal dengan sebutan *motivasinger*. Kang Abay sendiri sering diundang di universitas ke universitas diundang sebagai narasumber di seminar-seminar kampus. Misinya adalah menyampaikan kebenaran dan kebaikan melalui lagu, tulisan maupun film.

Teladan cinema ini sudah berkiprah di youtube dengan channel Islaminya. Dengan judul film yang menarik dan sangat motivasi bagi para remaja saat ini. Adapun peneliti ingin meneliti film Cita Cinta Muslimah yang sudah tayang pada bulan

⁵ ATIKA, AYU. "MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Akun Youtube Ustad Hanan Attaki)." PhD diss., UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022. (diakses 3 Januari 2021)

November tahun 2020 dengan 5,2 juta kali ditonton. Film ini sangat layak untuk diteliti karena memang film seperti ini dibutuhkan untuk muslimah, khususnya para muslimah yang khawatir akan masa depan. "Muslimah boleh memiliki cita-cita asal sesuai dengan kodrat dan fitrahnya". Mengenai persahabatan, susterlillah (nama kelompok Muslimah) menyadarkan muslimah akan perlunya seorang atau lebih teman yang mampu mengingatkan kepada kebaikan dan menguatkan ketika sedang diuji. Mengenai cinta, mengingatkan muslimah untuk tidak pacaran karena itu mendekati zina, untuk tidak menerima komitmen ikhwan saat mereka tidak siap taaruf atau datang langsung ke orang tua kita. Dari pada saling berkomitmen, mending kita saling memantaskan diri.

Maka dari itu, film tersebut mempunyai banyak sekali pesan-pesan dakwah yang dapat penonton ambil hikmahnya. Film ini menunjukkan sebuah realita tentang kisah persahabatan yang memiliki cita-cita dan cinta. Bagaimana cita dan cinta tersebut sangat dibutuhkan khususnya para muslimah, dan film tersebut menawarkan banyak kesempatan untuk mengeksplorasi pesan dakwah. Pesan dakwah yang nantinya akan membantu dan memudahkan manusia untuk selalu taat hanya kepada Allah SWT, serta yang akan menuntun manusia kepada kebaikan.

Meskipun Film Cita Cinta Muslimah ini menceritakan tentang kisah cinta dan persahabatan yang memiliki cita-cita dan cinta. Namun film ini tetap mempunyai kekuatan dan keistimewaan tersendiri karena digarap melalui pendekatan yang Islami. Cita Cinta Muslimah merupakan film berdakwah yang menginspirasi, artinya telah dikemas sedemikian rupa dengan memperlihatkan cara-cara berdakwah di dalamnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Film ini mengambil *genre* drama bernuansa *religijs*, didalamnya akan disisipi beberapa tembang bernuansa

persahabatan. Namun, sebuah film sama halnya dengan sebuah foto yang menyimpan makna tersurat dan juga makna tersirat.

Dari latar belakang ini peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Isi Dakwah dalam Film Cita Cinta Muslimah dalam Channel Youtube Teladan Cinema”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis isi dari pesan dakwah dalam film “Cita Cinta Muslimah”?
2. Bagaimana implementasi dakwah dalam film “Cita Cinta Muslimah”?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang ada di film “Cita Cinta Muslimah”
2. Untuk mengetahui implementasi dakwah dalam film “Cita Cinta Muslimah”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis,

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dan positif di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam melalui media massa salah satunya melalui film khususnya Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin dan Adab Dakwah Universitas Negeri Islam (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang penyampaian pesan dakwah melalui media massa, serta supaya

masyarakat tidak dianjurkan untuk melakukan tindakan atau larangan yang telah dipaparkan dalam film tersebut, khususnya melalui film “Cita Cinta Muslimah’ ini, serta dapat menghargai film dan dapat lebih kritis untuk memilih film yang bermutu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Analisis Isi

Penulis melakukan penelitian deskriptif analisis isi dalam penelitian ini. Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi komunikasi.⁶ Analisis isi adalah pendekatan penelitian khusus untuk menganalisis teks. Analisis isi memecah teks menjadi unit-unit (kalimat, konsep, foto, bab, halaman sampul majalah, dll.) Dan menggunakan pengkodean untuk menyimpulkan informasi tentang komunikasi dalam teks.⁷

Klaus Krippendorff analisis isi didefinisikan sebagai pendekatan penelitian untuk menentukan makna teks atau menggunakan teknik yang dapat dipercaya, relevan dalam situasi yang beragam (replicable), dan legitimasi. Analisis isi lebih dari sekadar menjadikan isi pesan

⁶ Ahmad, Jumal. "Desain penelitian analisis isi (Content analysis)." *Research Gate* 5, no. 9 (2018): 1-20. (diakses tanggal 9 Maret 2023)

⁷ Rumata, Vience Mutiara. "ANALISIS ISI KUALITATIF TWITTER “# TaxAmnesty” DAN “# AmnestiPajak” A QUALITATIVE CONTENT ANALYSIS OF TWITTER “# TaxAmnesty” AND “# AmnestiPajak.”." *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)* 18, no. 1 (2017): 1-18 (di akses tanggal 12 Maret 2023)

sebagai tujuannya itu juga terkait dengan gagasan baru tentang kejadian simbolis di bidang komunikasi.⁸ Menurut Krippendorff, analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Berdasarkan uraian tersebut, definisi mengenai analisis isi dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah definisi yang mengandung pengertian analisis isi sebagai analisis “isi”, atau disebut juga sebagai analisis isi deskriptif. Sedangkan kelompok kedua adalah definisi yang memuat pengertian analisis isi sebagai analisis “makna” yang mensyaratkan pembuatan inferensi sehingga disebut analisis isi inferensial.⁹

b. Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah pesan, yaitu simbol, dalam ilmu komunikasi. Pesan dakwah dikenal dengan maudlu al dakwah dalam literatur Arab. Ungkapan pesan dakwah digunakan untuk mendeskripsikan “isi dakwah berupa kata-kata, gambar, lukisan, dan sebagainya, yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku dakwah”. Jika dakwah dilakukan dengan tulisan, maka pesan dakwah itu tertulis. Jika dakwah disampaikan melalui bibir, maka pesan dakwah adalah apa yang

⁸ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi Terjemahan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 15

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta 2016), hlm.191-192

disampaikan oleh pembicara. Jika melalui tindakan, maka amal baik yang dilakukan adalah pesan dakwah.¹⁰

Pesan, menurut Onong Uchjana Effendy, adalah seperangkat simbol bermakna yang dikirim oleh komunikator. Bahasa, tanda, gambar, warna, dan simbol lain yang secara langsung menyampaikan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan adalah contoh simbol.¹¹ Sedangkan pesan dakwah adalah sesuatu yang diberikan atau dipertontonkan kepada pendengar dan masyarakat umum, yang terutama menyangkut amar ma'ruf nahi mungkar dan irsyad (petunjuk), baik dari segi akidah, ibadah, akhlak, maupun mu'amalah.¹²

Dengan kata lain, pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh seorang da'i atau da'i kepada mad'u, dan terbagi menjadi empat persoalan besar: Pertama, persoalan aqidah, yang menjadi perhatian utama da'wah. Aqidah dan iman menjadi topik utama dakwah. Karena faktor agama dan kepercayaan memegang peranan penting dalam membangun akhlak atau akhlak masyarakat. Kedua, ada isu-isu syariah. Hukum atau syariah kadang-kadang disebut sebagai cermin peradaban, dalam arti bahwa masyarakat menjadi dewasa dan sempurna yang mencerminkan dirinya sendiri dalam aturan-aturannya. Ketiga, masalah muamalah. Islam adalah agama yang mengutamakan urusan muamalah di atas urusan ibadah. Ibadah muamalah diartikan sebagai ibadah yang

¹⁰ Prof. Dr. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2004), hlm.272

¹¹ Onong Uchjan Effendy, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 18

¹² Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 7

menggabungkan hubungan dengan makhluk lain dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Isu terakhir adalah masalah moral. Dalam Islam, akhlak diartikan sebagai kualitas tingkah laku manusia yang mencerminkan keadaan jiwanya.¹³

c. Film

1) Pengertian film

Film adalah gambar hidup yang juga dikenal sebagai film. Sinema adalah istilah kolektif untuk film. Istilah "sinema" berasal dari kata "sinematika", yang berarti "gerak".¹⁴ Sinema juga merupakan lapisan selulosa cair, terkadang dikenal sebagai seluloid dalam industri sinema. *Cinematographie* adalah pengertian film (sinema) secara literal, yang berasal dari *Sinema* + *tho* = *phytos* (cahaya) + *graphie* = *grhap* (tulisan = gambar = gambar), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Untuk melukis gerak dengan cahaya, kita perlu menggunakan peralatan tertentu, yang sering kita sebut sebagai kamera.¹⁵

Film hanyalah gambar bergerak, dan gerakannya disebut sebagai momen *intermiten*, gerakan yang terjadi semata-mata karena kemampuan mata dan otak manusia yang terbatas untuk menangkap

¹³ Dr. H. Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2019), hlm. 25-27

¹⁴ Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (Malang: Intrans Publishing, 2018), hlm 27

¹⁵ Lendeng, Sebastian A. "TINJAUAN HUKUM HAK CIPTA DALAM BIDANG KARYA SINEMATOGRAFI MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA." *LEX PRIVATUM* 9, no. 2 (2021). (di akses tanggal 30 desember 2021)

banyak perubahan gambar dalam sepersekian detik. Film adalah media yang lebih berpengaruh daripada media lainnya karena audio dan visual bekerja sama dengan baik dalam membuat penonton tertarik dan membuatnya lebih mudah diingat karena strukturnya yang menarik.

Menurut UU 8/1992, film adalah karya seni budaya yang merupakan media komunikasi massa dari penglihatan ke pendengaran dan dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, cakram video, atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, dan yang dapat ditampilkan dan/atau ditampilkan dengan alat mekanis, elektronik, dan lainnya.¹⁶

2) Jenis-jenis film

a) Film Cerita (Fiksi)

Film cerita adalah film yang dikembangkan atau diproduksi berdasarkan cerita yang ditulis dan diperankan oleh aktor dan aktris. Sebagian besar, jika tidak semua, film fitur bersifat komersial. Istilah "komersial" mengacu pada film yang diputar di bioskop dengan biaya tertentu. Artinya, untuk bisa menonton film tersebut di bioskop, penonton harus membeli tiket

¹⁶Sumarno Marseli, Dasar-dasar Apresiasi Film, PT. Grasindo, Jakarta, 1996 (diakses tanggal 17 januari 2021)

terlebih dahulu. Begitu pula jika ditayangkan di televisi, siarannya juga dibiayai oleh sponsor komersial.

b) Film Non-Cerita (Non Fiksi)

Film non-cerita adalah film dokumenter yang menggunakan realitas sebagai topiknya. Film non-cerita ini dipisahkan menjadi dua kategori: Film Faktual, yang menunjukkan fakta atau realitas yang ada, dan Film Dokumenter, yang hanya merekam sebuah kejadian. Saat ini, film faktual dikenal sebagai *newsrels*, dan mereka berfokus pada aspek pelaporan dari kejadian di kehidupan nyata. Film dokumenter: selain fakta, juga mengandung subjektivitas pembuatnya, yang dipahami sebagai sikap atau cara pandang terhadap peristiwa, sehingga kesan realitas sangat dipengaruhi oleh pembuat film dokumenter.¹⁷

d. Youtube

Youtube adalah situs web yang menggunakan internet untuk menjalankan fungsinya, di mana pengguna dapat menerbitkan atau menampilkan film atau animasi untuk dilihat dan dinikmati banyak orang.¹⁸ Youtube adalah situs web video *sharing* (berbagi video) populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas

¹⁷ Diolah dari: Summarno Marseli, Dasar-dasar Apresiasi Film, PT. Grasindo, Jakarta, 1996 (di akses tanggal 17 januari 2021)

¹⁸ Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma. "Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube." In *SENADA (Seminar nasional manajemen, desain dan aplikasi bisnis teknologi)*, vol. 2, pp. 259-265. 2019. (di akses tanggal 10 februari 2023)

karyawan paypal: Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Para pengguna internet dapat memuat, menonton, dan berbagi video klip dengan gratis. Umumnya video-video di youtube adalah klip musik (video klip), film TV, serta video buatan penggunanya sendiri.¹⁹

2. Penelitian relevan

Untuk memastikan bahwa apa yang akan penulis selidiki tidak sama dengan skripsi sebelumnya, penulis telah menemukan dan mengevaluasi berbagai penelitian sebelumnya yang relevan, antara lain:

- a. Resti Sofiani mahasiswa Jurusan Koomunikasi Penyiaran Islam tahun 2016 yang berjudul “Pesan moral yang terkandung dalam film Mihrab Cinta” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film Mihrab Cinta mengandung pesan moral ada fitnah, sabar dan rahmat.

Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang diteliti sama-sama mengenai film. Sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada judul yang akan diteliti. Resti Sofiana berjudul “Pesan moral yang terkandung dalam film Mihrob Cinta sedangkan Peneliti berjudul “Analiisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Cita Cinta Mslimah peneliti.²⁰

¹⁹ Nanuru, R. F. (2017). YOUTUBE: Seni berwawasan teknologi modern. (diakses tanggal 3 Mei 2023)

²⁰ Restii Sofiani “Pesan moral yang terkandung dalam film Mihrab Cinta” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016

- b. Anggraini Putri mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2018 yang berjudul “Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof)” IAIN Salatiga. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Film Munafik Karya Syamsul Yusof mengandung pesan moral meliputi pesan aqidah (iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, Iman Kepada Rosul, Iman kepada Kitab-kitab, Iman kepada hari akhir dan Iman kepada Qada dan Qadir), pesan akhlaq (akhlaq kepada Allah SWT dan akhlaq kepada manusia), pesan syariah (Ibadah dan Muamalah).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang diteliti sama-sama menggunakan film. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada film yang akan diteliti. Anggraini menggunakan film Munafik karya Syamsul Yusof, sedangkan peneliti film cinta Muslimah.²¹

- c. Rani Anggraini mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2018 yang berjudul “Pesan Membangun Rumah Tangga Islami Dalam Ceramah Ustad Khalid Bassalamah di Youtube bulan Januari- Agustus 2017” UIN Sumatra Utara Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini tentang hak dan kewajiban seorang istri terhadap suami.

²¹ Anggraini Putri “Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof)” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Salatiga, 2018

Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan film dan analisis isi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada judul yang akan diteliti. Rani Anggraini berjudul “Pesan- pesan Membangun Rumah Tangga Islam Dalam Ceramah Ustadz Khalid Bassalamah di youtube bulan Januari- Agustus 2017”, sedangkan Peneliti berjudul “Analisis isi Pesan Dakwah dalam Film Cita Cinta Muslimah dalam Channel Youtube Teladan Cinta”.²²

- d. Elita sartika mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Ilmu 2014 yang berjudul “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi”” Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitan deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film Kita Versus Korupsi mengandung pesan moral jujur, sabar, maut, rindu, keegoisan, bekerja keras, menuntut ilmu, keberanian, cerdas, harga diri, sakit, bangga, keraguan, dan kecewa.

Persamaan penelitian ini dengan peneltian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama mengenai film dan sama-sama menggunakan analisis isi kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada judul yang akan diteliti.²³

²² Rani Anggraini “Pesan-pesan Membangun Rumah Tngga Islami Dalam Ceramah Ustadz Khalid Bassalamah Di Youtubr bulan Januari- Agustus 2017” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sumatra Utara Medan 2018

²³ Elita sartika “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi Jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Ilmu, Universitas Mulawarman 2014

- e. Karima Nur Wahida Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar 2017 yang berjudul “Analisis Pesan Moral dalam Novel Syurga Yang Tak Dirindukan Karya Asmana Dia”. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film Syurga Tak Dirindukan mengandung pesan moral diantaranya Sabar, ikhlas, maaf, beramal sholeh dan lemah lembut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, juga sama-sama mengenai film. Sedangkan perbedaan yaitu pada teori yang digunakan. Karima, menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis isi dengan pendekatan teori hermeneutika, sedangkan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif.²⁴

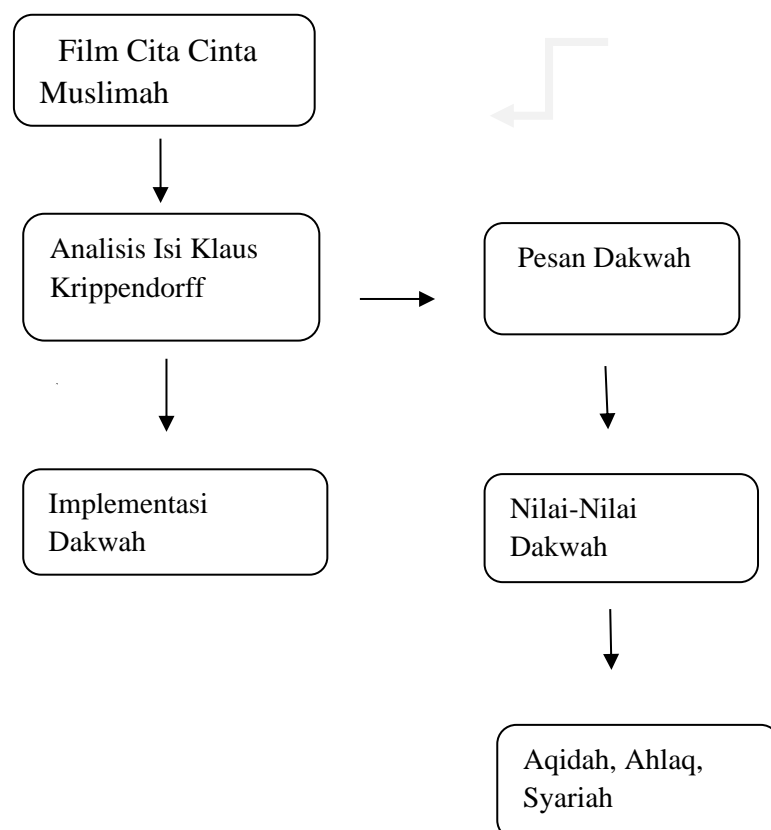
3. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan kerangka berfikir seperti pada Gambar 1.1 kerangka berfikir penelitian. Dalam kerangka berfikir ini peneliti akan meneliti tentang film Cita Cinta Muslimah yang didalamnya mengandung nilai-nilai dakwah yang tersirat. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis teori analisis isi Klaus Krippendorff, dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai dan makna dakwah yang terkandung dalam film tersebut agar diharapkan penonton dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai dakwah

²⁴ Karima Nur Wahida “Analisis Pesan Moral dalam Novel Syurga Yang Tak Dirindukan Karya Asmana Dia” Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar, 2017

dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu Aqidah, akhlak, dan syariah. Pesan aqidah merupakan pesan yang berkaitan dengan kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap Keesaan dan Kemahakuasaan Allah SWT dan Rasulnya yang meliputi rukun iman dan rukun Islam, atau segala sesuatu yang harus diyakini menurut ajaran al-Qur'an atau al-Sunnah. Pesan akhlak adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan pada orang lain. Pesan syariah adalah tentang ibadah dan muamalah.

Kerangka Berfikir



Gambar 1.1

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami peserta penelitian, seperti perilaku, persepsi, motif, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam setting alamiah tertentu. menggunakan berbagai bentuk ilmiah.²⁵ Metode ini berusaha memberikan pemahaman yang luas tentang realitas sosial dari sudut pandang partisipan. Wawasan ini dicapai setelah melakukan pemeriksaan terhadap realitas sosial yang menjadi subjek penelitian, bukan sebelumnya. Berdasarkan kajian ini, diperoleh kesimpulan berupa pengetahuan umum yang abstrak tentang realitas.²⁶

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah dengan metode analisis isi (*Content Analysis*) dengan teori Klaus Krippendorff. Analisis isi mencakup upaya untuk mengkategorikan simbol komunikasi menggunakan kriteria klasifikasi dan pendekatan analisis khusus untuk membuat prediksi.²⁷ Analisis isi ini memfokuskan penelitiannya pada isi komunikasi yang eksplisit (terlihat dan nyata) karena memahami isi media dan mampu mengkaitkannya dengan konteks/realitas sosial yang terjadi ketika pesan dibuat memerlukan analisis isi yang lebih mendalam dan mendetail. Karena

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 6

²⁶ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 32

²⁷ Burhaan Bugin, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Pustaka, 2015), hlm. 4

semua pesan (teks, symbol, gambar dan lainnya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat.²⁸

2. Sumber data

Dalam peneliti ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber langsung atau tangan pertama di lapangan.²⁹ Yang menjadi data primer dalam peneliti ini adalah film Cita Cinta Muslimah yang sudah diunggah di youtube Teladan Cinema yang dapat diunduh <https://www.youtube.com/watch?v=NGUgmvILMwM>

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterima dari sumber kedua atau sekunder disebut sebagai data sekunder.³⁰ Sumber data yang dimaksud adalah yang dikumpulkan dari sumber lain yang sifatnya mendukung berupa buku-buku dakwah, berbagai jurnal ataupun bacaan dari internet yang menyangkut judul peneliti.

3. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ada beberapa metode, diantaranya sebagai berikut:

²⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana PrenadaMedia Grup, 2006), hlm 251

²⁹ Rachmat KriyaMtono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group,2016) ,hlm.

³⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis riset komunikasi* (Jakarta : Kencana Prenada Group 2006) hlm, 42

a. Observasi

Sutrisno Hadi berpendapat bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses-proses pengamatan dan ingatan.³¹ Metode observasi yaitu menggunakan pengamatan langsung terhadap film “cita cinta Muslimah”.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mempelajari bahan-bahan bacaan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.³² Dokumen bisa berbentuk teks, foto, atau kreasi raksasa yang dibuat oleh seseorang. Menulis dokumen, seperti buku harian, sejarah hidup, biografi, dan peraturan. Dokumen bisa berbentuk teks, foto, atau kreasi raksasa yang dibuat oleh seseorang. Menulis dokumen, seperti buku harian, sejarah hidup, biografi, dan peraturan. Dokumen dalam bentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa foto, patung, video, dan sebagainya.³³ Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data atau menggunakan *softcopy* film “cita cinta Muslimah”.

4. Teknik pengumpulan data

Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah analisis data. Aspek yang paling signifikan adalah analisis data, yang digunakan untuk mengatasi tantangan penelitian. Analisis isi adalah teknik teknis yang

³¹ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 145

³² Rachmat Kriyantono, Teknis Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 116

³³ Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 219

digunakan dalam penelitian ini. Analisis isi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan dan mengevaluasi isi suatu teks, dimana “isi” mengacu pada kata-kata, makna (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau pesan yang mungkin diungkapkan.³⁴

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah model Krippendorff. Menurut Krippendorff terdapat Langkah-langkah penelitian dalam analisis isi terdiri dari *unitizing, sampling, recording or coding, reducing, inferring, and narrating*.

Langkah-langkah analisis isi menurut Krippendorff, berikut penjelasannya secara rinci.

1. *Unitizing*, yaitu mengumpulkan data-data yang akan dianalisis, dalam penelitian ini data yang akan dianalisis ialah Film Cita Cinta Muslimah.
2. *Sampling*, yaitu penyederhanaan penelitian dengan dengan menentukan sampel yang akan diteliti, penelitian ini memfokuskan pada pesan dakwah dalam Film Cita Cinta Muslimah.
3. *Recording or coding*, yaitu perekaman data yang dilakukan dengan berulang tanpa merubah makna. Pada penelitian ini peneliti memisahkan data pada nilai-nilai dakwah pada film Cita Cinta Muslimah.

³⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, diperoleh dan deskripsi yang dibuat harus disertai teori-teori yang mendukung dengan yang dibahas, agar penelitian tidak hanya berdasarkan pada 2011), hlm. 86

4. *Reducing* atau reduksi, yaitu penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalis sehingga data-data yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan, hal ini pun dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah untuk dipahami kemudian disimpulkan.
5. *Inferring*, yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah diolah sesuai dengan indikator penilaian. Penarikan kesimpulan yang dilakukan harus sesuai dengan rumusan masalah, agar masalah dari penelitian dapat terjawab dan menemukan titik temu.
6. *Narrating*, yaitu mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan deskripsi yang telah di hasil pemikiran dan pemahaman seorang peneliti.³⁵

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima sub bab. Dimana masing-masing bab dibagi kedalam sub-sub dengan penulisan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

³⁵ Khoirunnisa, Aabidah. *Kandungan Tauhid dalam Novel Bidadari Untuk Dewa Karya Asma Nadia*. Diss. UIN Raden Mas Said, 2022.

2. BAB II DAKWAH, FILM, ANALISIS ISI

Bab ini memuat dan menguraikan secara umum tentang landasan teori yang berisi tentang pesan dakwah, film sebagai media dakwah dan analisis isi.

3. BAB III GAMBARAN UMUM FILM “CITA CINTA MUSLIMAH”

Bab ini peneliti tentang menguraikan tentang film, tim produksi dan synopsis, karakter pemain, dan pemain film cita cinta muslimah

4. BAB IV ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DAN IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH DALAM FILM “CITA CINTA MUSLIMAH”

Pada bab ini merupakan bagian inti penelitian dengan menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam film “Cita Cinta Muslimah” dan bagaimana implementasi film “Cita Cinta Muslimah” sebagai media dakwah dengan menggunakan analisis isi

5. BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis, saran dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka akan ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu apa saja pesan dakwah yang ada dalam film “Cita Cinta Muslimah” dan bagaimana implementasi yang ada dalam film “Cita Cinta Muslimah”, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pesan dakwah yang ada dalam film “Cita Cinta Muslimah” terbagi menjadi 3 aspek yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Pesan dakwah yang termasuk aspek Aqidah ialah diantaranya berhijrah dan membaca Al-Quran. Sedangkan pesan dakwah yang termasuk aspek *Syariah* ialah jangan mendekati zina, melaksanakan shalat tahajud, pemimpin tidak adil, dan Muslimah memiliki cita-cita. Dan pesan dakwah yang termasuk aspek akhlak ialah mengucapkan salam, jangan marah, dan ikhlas dalam menerima keputusan dan fitnah atau menyebarkan berita yang tidak benar.
2. Implementasi pesan dakwah yang ada dalam Film “Cita Cinta Muslimah” yaitu yang pertama berhijrah. Kedua membaca Alquran. Ketiga jangan mendekati zina. Melaksanakan Sholat tahajud. Kelima pemimpin yang tidak adil. Keenam Muslimah boleh memiliki cita-cita Ketujuh mengucapkan salam. Kedelapan jangan marah. Kesembilan ikhlas

dalam menerima keputusan. Kesepuluh fitnah atau menyebarkan berita bohong.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi penikmat film dan pembuat film adalah sebagai berikut:

1. Kepada penggemar film dan para pembaca, diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih film sebagai media hiburan yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Selain itu, bagi para penikmat film diharapkan dapat mengambil pesan positif yang terdapat dalam film “Cita Cinta Muslimah” tentang berbagai pesan yang sudah dijelaskan sebelumnya, sehingga mampu membawa perubahan yang lebih baik.
2. Kemudian kepada produser film Indonesia, hendaknya lebih mengutamakan pesan moral, budaya dan ide cerita dalam membuat karya film, tidak hanya mengikuti trend yang ada tetapi lebih mengutamakan kualitas film yang akan dibuat, agar dapat menciptakan lebih banyak film yang mengandung pesan positif serta dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat.
3. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tentang studi penyiaran dakwah melalui media film.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari yang diharapkan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu kritik dan saran bimbingan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan skripsi ini. Selain itu penulis mengharapkan semoga tulisan ini memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan. Kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis haturkan ucapan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- AGESNA, W. *Kedudukan Pemimpin Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam*. 2018. PhD Thesis. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Ahmad anas, 2006 *Paradigma Dakwah Kontemporer*,(Semarang : PT Pustaka Rizki Putra,
- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Anggraini Putri 2018 “*Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof)*” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Salatiga
- Anwar Arifin, 2011 *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arfiko, Y. (2018). Pengaruh pesan Dakwah pada channel youtube yufid. tv terhadap motivasi belajar ilmu agama islam.
- Arfiyanto, M. (2023). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Demokratis Dan Toleransi*
- Arif Budi Prasetya, 2018 *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* Malang :Intrans Publishing
- ATIKA, A. (2022). *MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Akun Youtube Ustad Hanan Attaki)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Awaludin Pimay, 2015 *Paradigma Dakwah Humanis* Semarang: RaSAIL
- Baksin, A.& Warsidi, E. (2003). *Membuat film indie itu gampang*. Katarsis.
- Bambaaing S Ma’arif, 2010 *Komunikasi Dakwah Paaradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Burhaan Bugin, 2015 *Metedologi Penelitian kualitatif*, Depok: Raja Grafindo Pustaka
- Dalam Pembelajaran Kitab Ihya ‘Ulumuddin Bab Kitab At-Taubah Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

- Dewi, R. (2020). Kedudukan perempuan dalam islam dan problem ketidakadilan gender. *NOURA: Jurnal Kajian Gender*, 4(1).
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Fadlila, Nurul. *Adversity Quotient Dalam Praktik Shalat Tahajud Santri Ponpes*
- FEBRIAN, A. F. (2022). *EFEKTIVITAS PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM UPAYA MEMPERKENALKAN JALAN HIJRAH MELALUI KAJIAN ISLAMIAH DI LEMBAGA WAHDAH ISLAMIAH KEC. PAKUE, SULAWESI TENGGARA* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).
- Hadni Imayanti, *Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa*
 Imayanti, H., Awaliyah, M. F., & Priyanto, A. (2018). Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa Yang Diadaptasi Dari Novel Karya Asma Nadia. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(4), 503-512.
- Hafidhuddin, D. (1998). *Dakwah aktual*. Gema Insani.
- Hidayatulloh, F. S. (2011). Salam dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(1), 89-94.
- Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta : Montase Press, 2017),
- Iffah, F. & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai MakhluK Sosial. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), 38-47.
- Imanto, T. (2007). Film sebagai proses kreatif dalam bahasa gambar. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Indrawati, N. F. N. Analisis elaboration Likelihood model dalam kalimat persuasi kampanye Presiden 2019 di facebook. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 2019, 15.2: 175-186.
- Karima Nur Wahida 2017 “Analisis Pesan Moral dalam Novel Syurga Yang Tak Dirindukan Karya Asmana Dia” Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar
- Khoirunnisa, A. (2022). *Kandungan Tauhid dalam Novel Bidadari Untuk Dewa Karya Asma Nadia* (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said).

- Khoirunnisa, A., & Suluri, S. (2022). *Kandungan Tauhid dalam Novel Bidadari Untuk Dewa Karya Asma Nadia* (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said).
- Klaus Krippendorff, 1993 *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi Terjemahan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, W., & Susilawati, D. (2018). Peran Remaja Dalam Membangun Masyarakat Muslim. *Jurnal Naratas*, 1(2), 31-40.
- Kustadi Suhandang, 2013 *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Lendeng, S. A. (2021). Tinjauan Hukum Hak Cipta dalam Bidang Karya Sinematografi Menurut UU No 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Lex Privatum*, 9(2).
- Lexy J. Moleong, 2006 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Luthfi, K. (2018). *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas*. Guepedia.
- M. Munir, 2009 *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana,
- MASYHUR, Laila Sari. Thaghut dalam Al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 2012, 18.2: 179-197.
- MAULIDIYAH, A.. Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Lambangkuning Probolinggo. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2023, 2.2: 81-93.
- Moh Ali Aziz, 2004 *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Nanang Martono, 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nanuru, R. F. (2017). YOUTUBE: Seni berwawasan teknologi modern.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Onong Uchjan Effendy, 2018 Ilmu komunikasi teori dan praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prasetya, A. B. (2023). Penonjolan Tokoh Antagonis dalam Film The Dark Knight (Studi Semiotik Tokoh Joker dalam Film The Dark Knight). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 2(2), 23-30.
- Puluhulawa, F. Y., & Rajiyem, R. What Do Opinion Leaders Share from the New Normal on Twitter?: A Qualitative Content Analysis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 26(2), 183-196
- Salim, M. N. (2019)..
- Putra, G. L. A. K. (2019, February). Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube. In *SENADA (Seminar nasional manajemen, desain dan aplikasi bisnis teknologi)* (Vol. 2, pp. 259-265).
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma. "Pemanfaatan animasi promosi dalam media youtube." In *SENADA (Seminar nasional manajemen, desain dan aplikasi bisnis teknologi)*, vol. 2, pp. 259-265. 2019.
- Rachmaad Kriyanto, 2006 *Teknis Praktis Riiset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Rani Anggraini 2018 “Pesan-pesan Membangun Rumah Tngga Islami Dalam Ceramah Ustadz Khalid Bassalamah Di Youtubr bulan Januari- Agustus 2017” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sumatra Utara Medan
- Resti Sofiani 2016 “Pesan moral yang terkandung dalam film Mihrab Cinta” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ridwan, N., & Mayasari, M. (2018). PESAN DAN MAKNA DAKWAH ISLAM DALAM FILM ANALISIS ISI DESKRIPTIF PESAN DAN MAKNA DAKWAH ISLAM DALAM FILM TAUSIYAH CINTA. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(1), 78-78.
- Sartika, E. (2014). Analisis isi kualitatif pesan moral dalam film berjudul “Kita versus Korupsi.”. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 63-77.
- Sudaryono, 2017 *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Kuabtitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sumarno, M. (1996). *Dasar-dasar apresiasi film*. Gramedia Pustaka Utama.

- Tania, G. (2019). *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019),
- Tata Sukayat, 2019 *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mubadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012),
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013),
- Wiranto, M., & Akib, N. (2022). LARANGAN MENDEKATI ZINA DALAM QS AL-ISRA>'17: 32 (ANALISIS KAJIAN TAH} LILI EL MAQRA': TAFSIR, HADIS DAN TEOLOGI, 2(1), 33-51.